

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Setting.

Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar terdiri dari 9 ruangan belajar dan 1 ruang kantor. Jumlah siswa keseluruhan pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 217 orang.

Pegawai di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah terdiri dari: 1 orang kepala sekolah, 10 orang guru kelas, 1 orang guru penjaskes, 3 orang guru bidang studi agama dan umum, Jadi seluruh pegawai Madrasah Ibtidaiyah/ MI At-Thayyibah berjumlah 15 orang.

Kelas yang dijadikan rujukan penelitian adalah kelas V dengan jumlah siswa 20 orang, 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Guru kelas V Lailatannor sebagai peneliti. Ruangan kelas V dapat dianggap sebagai sebuah kelas yang cukup baik saat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari jumlah meja dan kursi yang cukup, pertukaran udara yang lancar serta didukung oleh penerangan yang cukup.

Prestasi belajar siswa dikelas V untuk mata pelajaran Matematika, masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Pada tahun ajaran 2009-2010 rata-rata kelas pada mata pelajaran matematika hanya 6,23. Tahun ajaran 2010-2011: 6,40 dan pada tahun 2011-2012: 6,45. Berdasarkan gambaran tersebut dalam tiga tahun terakhir masih belum mencapai ketuntasan yang ditentukan yaitu

65. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyiba adalah masih minimnya aktivitas siswa dalam pembelajaran serta tidak tepatnya model atau metode pembelajaran yang digunakan, dari 20 orang siswa, hanya 10 orang (50%) yang mencapai ketuntasan sedangkan 10 siswa lainnya (50%) masih belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang tepatnya metode atau model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran masih dominan dilakukan oleh guru, dan siswa hanya berperan sebagai penerima ilmu yang ditransfer oleh guru lewat ceramah atau dikte saja. Sehingga berbagai fasilitas berupa alat-alat peraga yang dapat mendukung dalam pembelajaran sangat minim dalam penggunaannya. Pada akhirnya hal ini dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah yang belum mencapai ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, maka peneliti terlebih dahulu membuat rencana penelitian ( proposal ) yang diajukan kepada dosen pembimbing. Setelah proposal disetujui langkah selanjutnya adalah Persiapan Ijin Penelitian :

1. Berdasarkan surat pengantar Nomor: In.04.II.2/PP.009/1346/2012 mengenai permohonan izin penelitian dari Ketua Dekan Tarbiyah Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin kepada Kepala Kemdepag Kabupaten Banjar.

2. Surat izin persetujuan mengadakan penelitian dari Kementerian Agama Kantor Kabupaten Banjar Nomor: Kd.1703/4/PP.00.9/749/2012. Yang intinya mahasiswa bersangkutan dapat mengadakan penelitian sesuai dengan judul yang telah ditetapkan.
3. Berdasarkan surat rekomendasi dari Kementerian Agama Kantor Kabupaten Banjar, Kepala Sekolah mengeluarkan Surat Izin Penelitian, Nomor: 18/KMA/ HM/ 41/2012. Yang intinya menyetujui mahasiswa bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
4. Penunjukan observasi kepada teman sejawat. Penelitinya bernama Lailatanor. Peneliti menunjuk Bapak Fathurrahman, S.Pd.I sebagai observer karena beliau memiliki pengalaman mengajar yang sudah cukup lama, memahami metode atau model pembelajaran yang akan dilaksanakan dan telah memiliki pendidikan S1 serta mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap dunia pendidikan.

### **C. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti mempersiapkan perlengkapan pembelajaran seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi, instrumen alat evaluasi, dan alat pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan persiapan sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 4 kali pertemuan dengan konsep menyelesaikan soal cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).
3. Menyiapkan alat/media yang sesuai dengan materi pelajaran yang di angkat.
4. Menyusun dan membuat LKS, alat evaluasi, dan format hasil penelitian.
5. Menyusun dan membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran.
6. Melakukan koordinasi dengan observer/kepala sekolah, mengenai jadwal dan waktu pelaksanaan.
7. Tindakan pembelajaran.

**Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan**

No	Hari / Tanggal	Pertemuan ke	Jumlah jam	Materi
1	Siklus I Senin, 15 Oktober 2012	1	3	Menyelesaikan Soal Cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil
	Senin, 22 Oktober 2012	2	3	
2	Siklus II Kamis, 08 Nopember 2012	1	3	Menyelesaikan Soal Cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil
	Senin, 12 Nopember 2012	2	3	

Dari tabel jadwal kegiatan pembelajaran di atas dapat kita lihat langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

## **I. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

#### **1. Skenario Kegiatan**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: Melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Membentuk kelompok, penyampaian materi, memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, menanggapi hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Memberi kesempatan bertanya, menyimpulkan materi pelajaran, melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) yang berhubungan dengan faktorisasi prima kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang mencari faktor dan faktorisasi prima untuk menentukan KPK, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan team kerja menyelesaikan soal cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan guru melakukan bimbingan terhadap kerja kelompok yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu, setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### c. Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan observer melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi		✓
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita KPK dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis kepada siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	✓	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
29	Memberikan penghargaan.	✓	

30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		23	8

$$\text{Persentasi} = \frac{23}{31} \times 100 = 74,19$$

Keterlaksanaan poin kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 23 dapat dilaksanakan 74,19% dan 8 kegiatan yang belum terlaksana: 25,81%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

**Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I**

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	2	2	3	2
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	2	2
7	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	2	3	2	2
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,7	3,0	3,1	2,8
Total rata-rata		2,90			

Ket : 1 = Kurang Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4 = Sangat Aktif

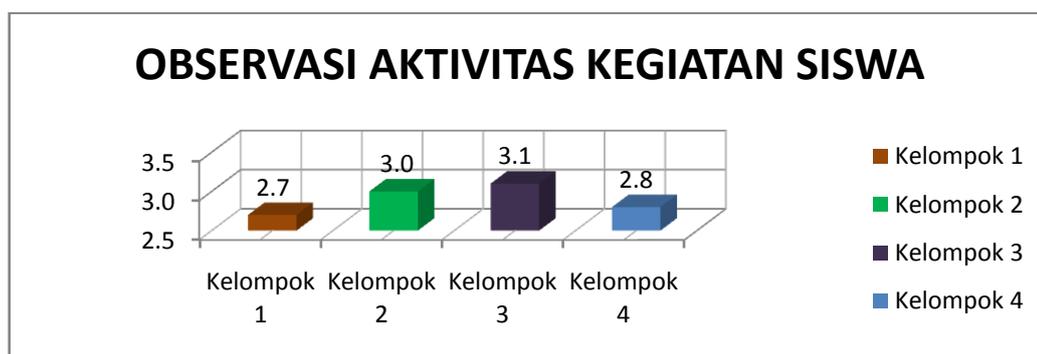
3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif

2,0 - < 3,0 = Aktif

1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif

0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 1 masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1, 2 kelompok dari siswa hanya mencapai poin 2,0 - < 3,0 atau aktif dan kelompok lain mencapai poin 3,0 - < 4,0 atau sangat yang baik, sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.1. Grafik Aktifitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I**

Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran masih sangat minim, hanya kelompok 2 dan 3 yang mencapai kreteria aktif, sedangkan yang lainnya masih perlu ditingkatkan lagi sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajarn dapat maksimal.

**Tabel 4.4 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Pertemuan 1 Siklus I**

Kreteria nilai ketuntasan siswa Siklus I Pertemuan 1

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ketuntasan</i>	<i>Total Persen</i>
1	43	1	43	3,31	TT	49,65
2	53	1	53	4,08	TT	
3	60	6	360	27,71	TT	
4	63	3	189	14,55	TT	
5	67	4	268	20,63	T	50,35
6	73	2	146	11,24	T	
7	80	3	240	18,48	T	
Total		20	1299	100		
Rata-rata Nilai						64,95

Catatan:  
 TT : Tidak Tuntas  
 T : Tuntas

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan atau indikator keberhasilan pembelajaran. Pada siklus ini hanya mencapai nilai rata-rata 64,95. Persentasi pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.2 Penilaian Evaluasi Pertemuan I Siswa Siklus 1**

Melihat gambar di atas nilai evaluasi siswa masih sangat jauh dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, maka berdasarkan temuan pada pertemuan 1 siklus I maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya pada siklus I pertemuan 2 nantinya.

## **b. Pertemuan 2**

### **1. Skenario Kegiatan**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari : Melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengemukakan tujuan

pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Membentuk kelompok, penyampaian materi, memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS, menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, menanggapi hasil LKS dan kuis terhadap kegiatan kelompok yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Memberi kesempatan bertanya, menyimpulkan materi pelajaran, melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Tindakan.

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang menentukan faktor dari 2 bilangan dan faktorisasi dari Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) kegiatan sebelumnya kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang pohon faktor dan faktorisasi prima untuk mencari KPK pada soal cerita, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan kerja kelompok mengenai soal cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan guru melakukan bimbingan terhadap kelompok kerja yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### 3. Hasil Observasi.

**Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran	✓	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita KPK dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis Kepada Siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	

16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		✓
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
29	Memberikan penghargaan.	✓	
30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		25	6

$$\text{Persentasi} = \frac{25}{31} \times 100 = 77,42$$

Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 25 dapat dilaksanakan yakni 77,42% dan 6 kegiatan yang belum terlaksana yakni 22,58%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sudah mulai meningkat dan akan terus ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer diantara perbaikan yang diperhatikan yaitu: kurang menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dan kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan yang berhubungan dengan pengalaman sehari-hari.

**Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I**

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	2	2	3	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
7	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	3	4	3	3
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,9	3,1	3,2	2,9
Total rata-rata		3,03			

Ket : 1 = Kurang Aktif

2 = Cukup Aktif

3 = Aktif

4 = Sangat Aktif

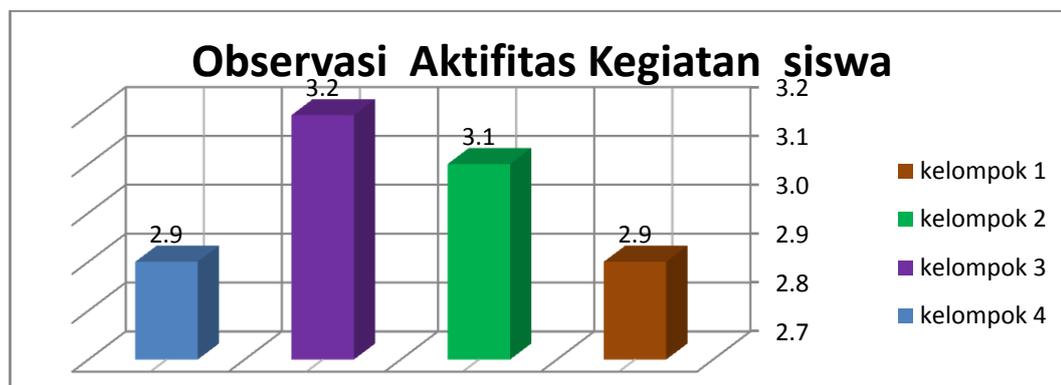
3,0 - &lt; 4,0 = Sangat Aktif

2,0 - &lt; 3,0 = Aktif

1,0 - &lt; 2,0 = Kurang Aktif

0,1 - &lt; 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 2 mulai ada peningkatan, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2, 2 kelompok dari siswa hanya mencapai poin (2,0 - < 3,0) atau kategori aktif dan kelompok lain mencapai poin (3,0 - < 4,0) atau kategori sangat aktif, Sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.3 Grafik Aktifitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I**

Aktivitas siswa dari observasi keempat kelompok ada 2 kelompok mengalami aktivitas pada point 3,1 dan 3,2 yang pada katagori aktif.

**Tabel 4.7 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Siklus 1**

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ketutasan</i>	<i>Total Persen</i>
6	60	2	120	8,56	TT	31,03
7	63	5	315	22,47	TT	
8	67	4	268	19,12	T	68,97
9	73	3	219	15,62	T	
10	80	6	480	34,24	T	
Total		20	1402	100		
Rata-rata nilai						70,10

Catatan:

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Nilai evaluasi siswa pada siklus I siswa yang tuntas dalam belajarnya hanya 68,97%. Dan ketuntasan evaluasi pada siklus I dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4. 4 Grafik Ketuntasan Evaluasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

Melihat gambar diatas nilai evaluasi siswa pada siklus I pertemuan 2 masih sangat jauh dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, meskipun mengalami kenaikan rata-rata nilai menjadi 70,10, tetapi secara persentasi mengalami kenaikan tidak terlalu tinggi , hal ini karena siswa mengalami kesulitan memahami konsep soal-soal cerita KPK . Maka berdasarkan temuan pada hasil evaluasi siklus I maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya pada siklus II.

#### 4. Refleksi

Aktivitas proses pembelajaran guru berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 sudah cukup memadai namun masih perlu perbaikan, begitu juga pada pertemuan 2 sudah cukup memadai, hal ini terlihat dari perbaikan yang dilakukan guru saat mengarahkan serta membimbing siswa dalam kelompok telah dilakukan dengan baik dan persentasi ketercapaiannya telah dapat dipertahankan. Pada kegiatan siswa masih perlu ditingkat lagi pada siklus berikutnya terutama pada keaktifan siswa dalam kelompok perlu digali kembali oleh guru dengan

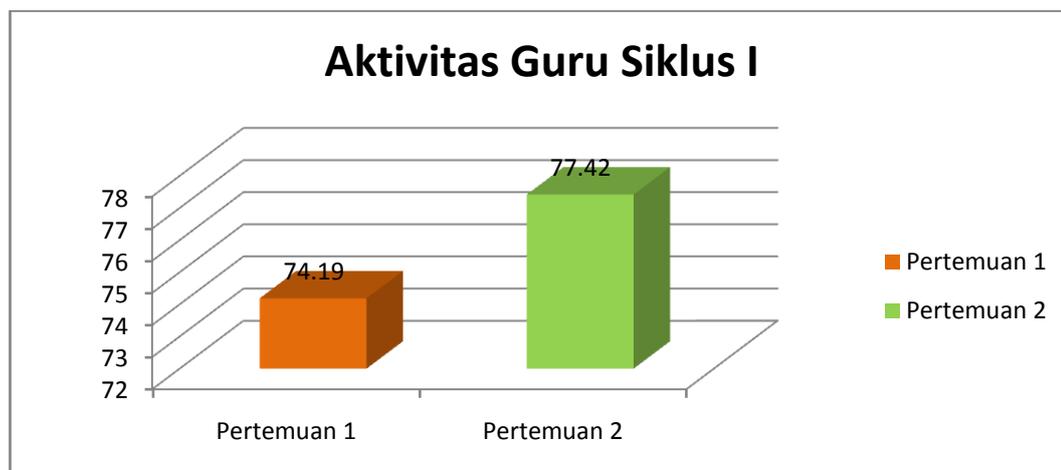
memberikan berbagai motivasi, sehingga semua siswa dalam kelompok tidak dimonopoli oleh beberapa siswa saja, dan perlu bimbingan guru yang lebih agar siswa yang mampu mau memberikan penjelasan kepada siswa lain sebagai tutor sebaya. Nilai evaluasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan akan tetapi secara persentasi tidak terlalu meningkat, hal ini disebabkan pada soal-soal cerita yang banyak bervariasi dan sulit dipahami, maka sebagian siswa mengalami kesulitan. Hal ini perlu diperhatikan lagi siklus ke 2 dengan mengupayakan penarikan kesimpulan dari beberapa penyelesaian soal cerita mengenai konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), lebih melibatkan siswa dalam mengupayakan kesimpulan menentukan KPK tersebut sehingga dapat dimaknai oleh siswa.

Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

**Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 dan 2 Siklus I**

Siklus I	Skor Keterlaksanaan
Pertemuan 1	74,19
Pertemuan 2	77,42

Berdasarkan tabel aktivitas guru diatas keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan dari skor 74,19 dan pada pertemuan kedua skor 77,42 peningkatan ini bisa dilihat dari gambar grafik .



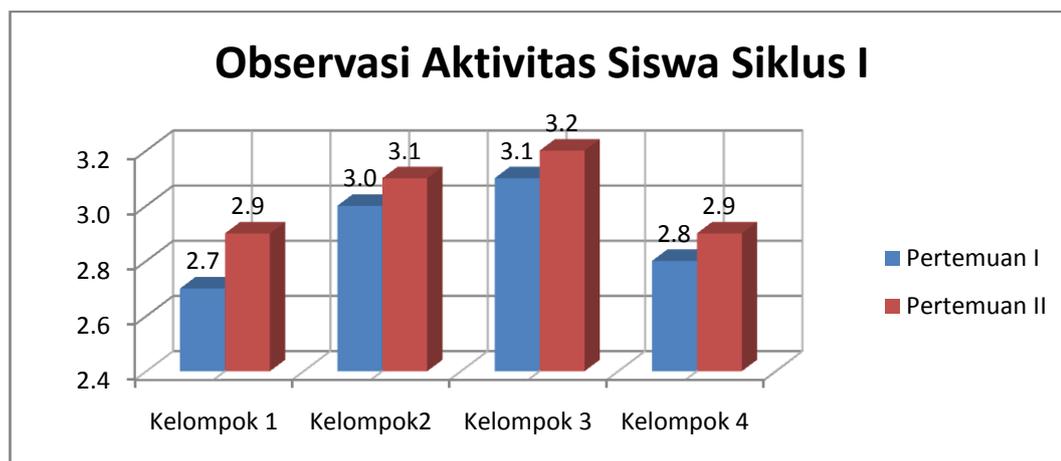
**Gambar 4.5 Grafik Aktivitas Guru Siklus I**

Aktivitas kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1 berbanding pada siklus 2 mengalami peningkatan dari point 74,19 menjadi 77,42 , jadi perbandingan meningkat 3,23 persen.

**Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

NO	Aspek yang diamati	Aktivitas siswa Pert 1				Aktivitas siswa Pert 2			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	2	3	3	3	2
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	2	2	3	2	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3	2	2	3	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	2	2	2	2	3	3
7	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	2	3	2	2	3	3	3	3
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	3	3	3	3	3	3	3
Rata-rata kelompok		2,7	3,0	3,1	2,8	2,9	3,1	3,2	2,9
Total rata-rata		2,90				3,03			

Dari gambar grafik di bawah ini dapat dilihat perbandingan aktivitas kelompok siswa siklus I Pertemuan 1 dan 2



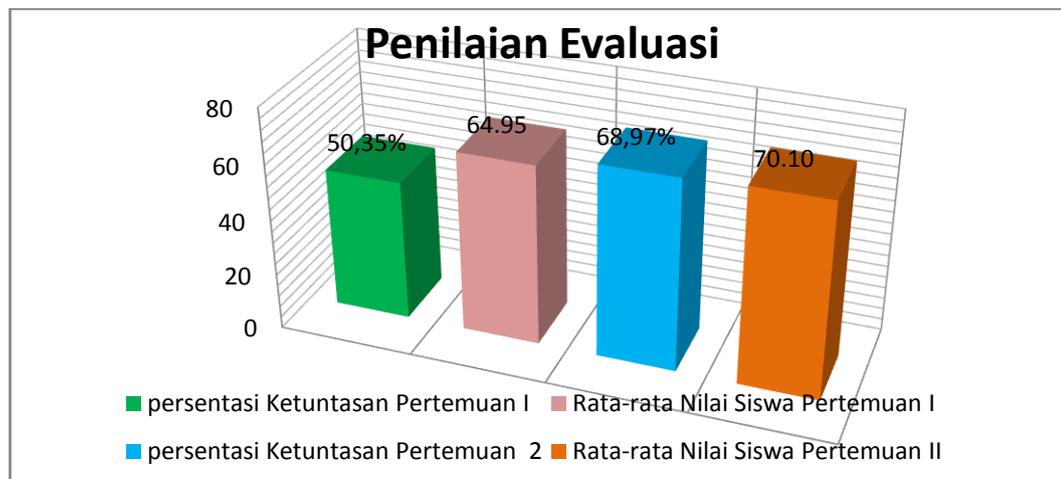
**Gambar 4.2.6 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus 1**

Grafik diatas dapat dilihat ada peningkatan aktivitas dari pertemuan I ke pertemuan II pada siklus I dari kelompok 1 sampai kelompok 4 mengalami peningkatan pertemuan 1 total rata-rata kelompok 2,90 dan pertemuan 2 rata-rata 3,03 point

**Tabel 4.10 Distribusi Penilaian Evaluasi Siklus I**

No	Uraian	Persentasi Kreteria Ketuntasan	Rata-rata Nilai Siswa
1	Pertemuan 1	50,35	64,95
2	Pertemuan 2	68,97	70,10
	Selisih Peningkatan	18,62	5,15

Nilai hasil belajar siswa pada evaluasi siklus I masih belum mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan tapi sudah mengalami peningkatan. Nilai hasil belajar siswa serta pencapaian ketuntasan pada siklus I ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.7 Persentasi Ketuntasan pada Siklus 1**

## **1. Siklus II**

### **a. Pertemuan 1**

#### **1. Skenario Kegiatan.**

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari: Melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari : Membentuk kelompok, penyampaian materi, memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan eksperimen), menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, menanggapi hasil LKS dan kuis serta terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Memberi kesempatan bertanya, menyimpulkan materi pelajaran, melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan diawali dengan melakukan apersepsi dengan membahas tentang menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang penyelesaian Kelipatan Persekutuan Terkecil dalam bentuk cerita, lalu guru memberikan tugas

kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan menyelesaikan soal cerita KPK dan guru melakukan bimbingan terhadap kerja kelompok yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Kemudian guru memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### 3. Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan kolaborator melalui lembar observasi, ketika proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	

5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita KPK dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis kepada siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		✓
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan		✓
24	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.		✓
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	✓	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
29	Memberikan penghargaan.	✓	
30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		26	5

26

$$\text{Persentasi} = \frac{26}{31} \times 100 = ..83,87$$

31

Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 26 dapat dilaksanakan/ 88,87% dan 5 kegiatan yang belum terlaksana: 11,13%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sudah cukup baik mencapai pada sebagian besar dari seluruh aspek proses pembelajaran, maka dapat ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya, dengan melakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

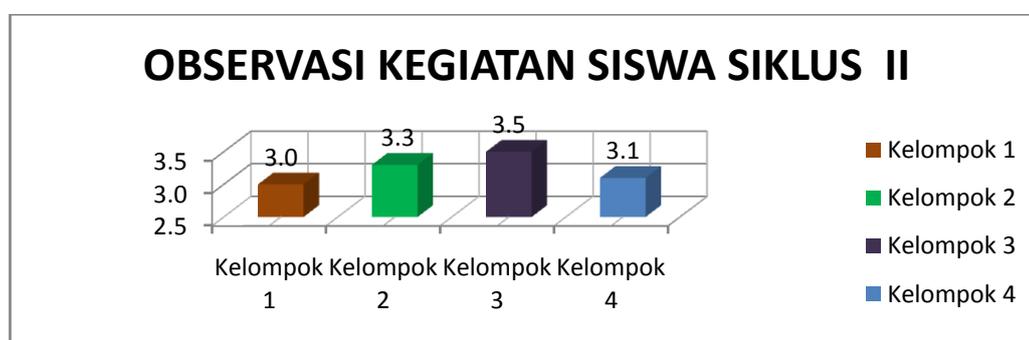
**Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II**

NO	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
5	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3
6	Mengisi LKS	3	3	3	3
7	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3
8	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	2	4	3	3
9	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	3	3	3
10	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
11	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,0	3,3	3,5	3,1
Total rata-rata		3,2			

Ket : 1 = Kurang Aktif  
 2 = Cukup Aktif  
 3 = Aktif  
 4 = Sangat Aktif

3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif  
 2,0 - < 3,0 = Aktif  
 1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif  
 0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan 1 masih ada kurang tetapi mulai meningkat pada beberapa poin, hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 semua kelompok dari siswa mencapai pada poin 2,0 - < 3,0 atau kriteria aktif dan kelompok lain mencapai poin 3,0 - < 4,0 atau kriteria sangat aktif, Sebarannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4. 8 Grafik Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

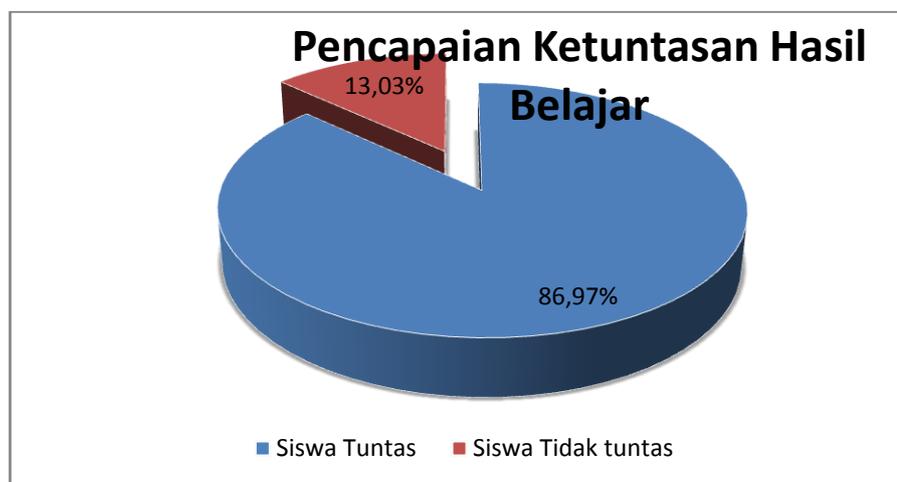
Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 1 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran masih sangat minim, ke 4 kelompok mencapai kriteria baik dengan rata-rata skor keaktifan 3,2, sedangkan dari kelompok 1 masih perlu ditingkatkan lagi sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tetap maksimal.

**Tabel 4.13 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Pertemuan 1 Siklus II**

**Kreteria Nilai Ketuntasan Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Nilai Siswa	Frekuensi	NxF	Persentasi	Ket	Total Persen
1	63	3	189	13,03	TT	13,03
2	67	6	402	27,72	T	86,97
3	73	4	292	20,14	T	
4	80	6	480	33,10	T	
5	87	1	87	6,00	T	
Total		20	1450	100		
Rata-rata nilai						72,50

Hasil evaluasi pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 secara persentasi sudah memenuhi kreteria ketuntasan atau indikator keberhasilan pembelajaran . Pada siklus ini mencapai nilai rata-rata 72,50. Pada pencapaian ketuntasan pada pertemuan ini masih ada 3 orang yang belum mencapai nilai ketuntasan dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



**Gambar 4.9 Penilaian Evaluasi Pertemuan I Siswa Siklus 2**

Melihat gambar di atas nilai evaluasi siswa sudah mencapai dari ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan, maka berdasarkan temuan pada tindakan 1 siklus 2 maka peneliti berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkannya lagi pada siklus 2 tindakan 2 nantinya.

#### b. Pertemuan 2

##### 1. Skenario Kegiatan

Secara umum skenario pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri dari : Melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengemukakan tujuan pembelajaran, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Kegiatan inti terdiri dari :

Membentuk kelompok, penyampaian materi, memberi tugas kelompok dalam bentuk LKS (LKS dikerjakan dengan melakukan kerja kelompok), menunjuk siswa yang telah paham untuk membimbing teman satu kelompok yang mengalami kesulitan, memberikan kuis, menanggapi hasil LKS dan kuis terhadap kegiatan kelompok yang dilakukan. Kemudian pada kegiatan akhir terdiri dari : Memberi kesempatan bertanya, menyimpulkan materi pelajaran, melaksanakan evaluasi dan memberi pesan moral kepada peserta didik.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal melakukan apersepsi dengan membahas tentang menentukan faktor dari 2 bilangan dan faktorisasi dari Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) kegiatan sebelumnya kemudian memotivasi siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan dan akan dipelajari setelah itu mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengkondisikan siswa untuk belajar.

Dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang secara heterogen kemudian guru menyajikan pelajaran tentang pohon faktor dan faktorisasi prima untuk mencari Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada soal cerita, lalu guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok dengan kegiatan kerja kelompok mengenai soal cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan guru melakukan bimbingan terhadap kelompok kerja yang dilakukan siswa. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.

Kemudian Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis/pertanyaan tidak boleh saling membantu. Setelah itu guru menanggapi hasil kerja kelompok dan kuis yang telah dilakukan serta memberikan apresiasi yang lebih kepada siswa dan kelompok yang berhasil.

Pada kegiatan akhir memberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa tentang materi yang baru dipelajari kemudian bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan dilanjutkan evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik yang sesuai dengan materi pelajaran.

### 3. Hasil Observasi.

**Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II**

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Mengabsen siswa	✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
5	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
6	Apersepsi	✓	
7	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
8	Membentuk kelompok.	✓	
9	Memberi petunjuk cara-cara pengerjaan soal cerita KPK dalam kelompok	✓	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan kerja sama dalam kerja kelompok	✓	
12	Menguasai kelas		✓
13	Kuis Kepada Siswa sebagai penentuan pemahaman siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	✓	

	(tujuan) yang ingin dicapai.		
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	✓	
17	Mengaitkan penguasaan materi pelajaran	✓	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media	✓	
21	Menggunakan metode	✓	
22	Menumbuhkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran	✓	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa misal dalam bentuk pertanyaan	✓	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	✓	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	✓	
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	✓	
29	Memberikan penghargaan.	✓	
30	Memberikan tugas kepada siswa untuk remedial dan pengayaan	✓	
31	Menutup pelajaran.	✓	
Jumlah		29	2

$$\text{Persentasi} = \frac{29}{31} \times 100 = 93,54$$

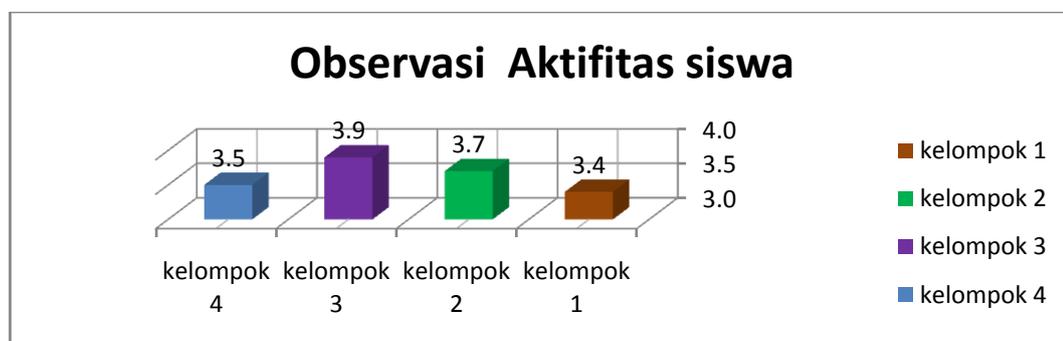
Keterlaksanaan point kegiatan guru sudah cukup, dari 31 kegiatan guru ada 29 dapat dilaksanakan 93,54% dan 2 kegiatan yang belum terlaksana 6,46%. Secara kualitas keterlaksanaan aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sangat meningkat pada persentasi 93,54 hal ini berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer.

**Tabel. 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II**

NO.	Aspek yang diamati	Aktifitas siswa			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	4	4	4	4
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	4	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	4	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	4	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	3	4	4	4
7	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	4	4	4	4
8	Aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di kelas	3	4	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,4	3,7	3,9	3,5
Total rata-rata		3,6			

Ket :     1 = Kurang Aktif                     3,0 - < 4,0 = Sangat Aktif  
           2 = Cukup Aktif                     2,0 - < 3,0 = Aktif  
           3 = Aktif                             1,0 - < 2,0 = Kurang Aktif  
           4 = Sangat Aktif                   0,1 - < 1,0 = Tidak Aktif

Aktivitas siswa pada pertemuan 2 terdapat peningkatan , hal ini dapat dilihat dari tabel di atas, berdasarkan tabel tersebut aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2, semua kelompok dari siswa mencapai skor sangat aktif .

**Gambar 4.10 Grafik Aktifitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II**

Melihat gambar aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 tergambar kegiatan siswa dalam pembelajaran sudah aktif, ke 4 kelompok mencapai kriteria baik dengan rata-rata skor keaktifan 3,6 point.

**Tabel 4.16 Distribusi Penilaian Evaluasi Siswa Siklus 2**

<i>No</i>	<i>Nilai Siswa</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>NxF</i>	<i>Persentasi</i>	<i>Ket</i>	<i>Total Persen</i>
1	63	1	63	4,07	TT	4,07
2	67	4	268	17,30	T	95,93
3	73	6	438	28,28	T	
4	80	4	320	20,66		
5	87	2	174	11,23	T	
6	93	2	186	12,01		
7	100	1	100	6,46		
Total		20	1549	100		
Rata-rata Nilai		77,45				

Nilai evaluasi siswa pada siklus II siswa yang tuntas dalam hasil belajar 96,51%. Dan ketuntasan evaluasi pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.11 Grafik Ketuntasan Evaluasi Siswa Siklus 1**

Melihat gambar diatas nilai evaluasi siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah dalam katagori mencapai ketuntasan minimal dan indikator ketuntasan

yang telah ditetapkan, meskipun mengalami kenaikan rata-rata nilai menjadi 77,45, tetapi secara persentasi mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal ini karena siswa sudah memahami pada konsep soal-soal cerita Kelipatan Persektuan Terkecil (KPK). Maka berdasarkan temuan pada hasil evaluasi siklus II pertemuan 2 maka peneliti merasa cukup dan menghentikan penelitian pada siklus II ini.

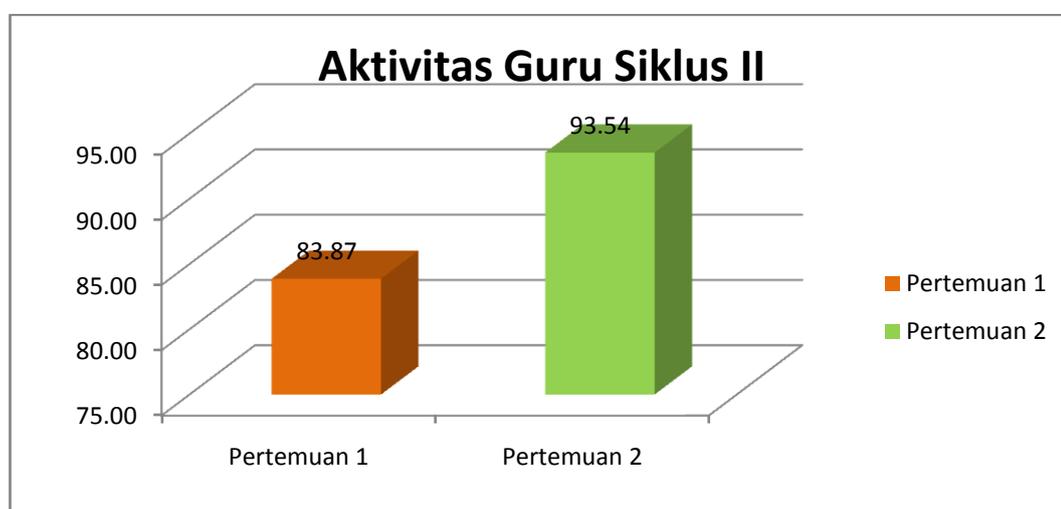
#### 4. Refleksi

Aktivitas proses pembelajaran guru berdasarkan hasil observasi pada siklus II tindakan 2 sudah cukup memadai namun masih ada 1 orang yang perlu remedial, begitu juga pada pertemuan 2 ini nilai dari hasil belajar siswa memenuhi peningkatan persentasi yang diharapkan, hal ini terlihat dari perbaikan yang dilakukan guru saat pendistribusian serta membimbing siswa dalam kelompok telah dilakukan dengan baik dan persentasi ketercapaiannya telah dapat dipertahankan. Pada kegiatan siswa keaktifan siswa sangat baik dalam kelompok perlu dipertahankan oleh guru dengan memberikan berbagai motivasi, sehingga semua siswa dalam kelompok tidak dimonopoli oleh beberapa siswa saja, dan perlu bimbingan yang lebih agar siswa yang mampu mau memberikan penjelasan kepada siswa lain sebagai tutor sebaya. Nilai evaluasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan akan tetapi secara persentasi juga meningkat, hal ini disebabkan pada soal-soal yang sudah dipahami, jadi siswa tidak lagi mengalami kesulitan. Agar lebih jelas penulis menggambarkan perbandingan grafik pelaksanaan proses pembelajaran siklus II pada pertemuan I dan pertemuan 2.

**Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 dan 2 Siklus II**

Siklus I	Skor persentasi
Pertemuan 1	83,87
Pertemuan 2	93,54

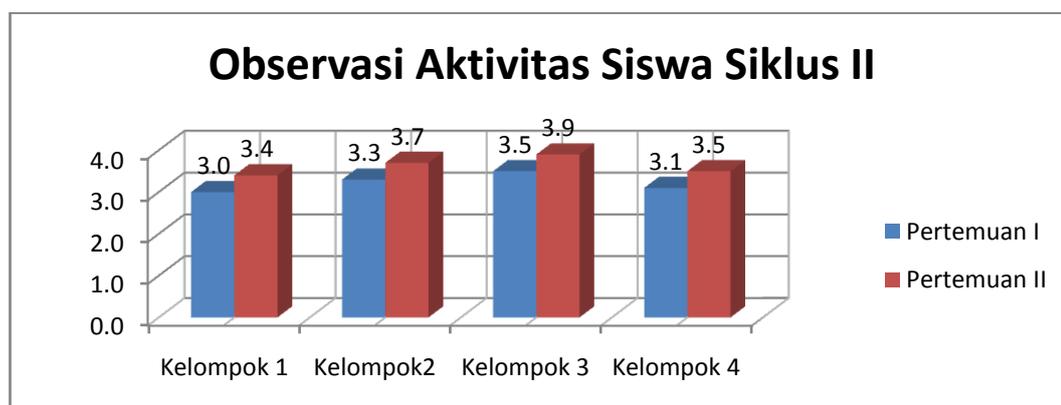
Berdasarkan tabel aktivitas guru diatas keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan.

**Gambar 4.12 Grafik Aktivitas Guru Siklus II**

Dari aktivitas guru meningkat dari 78,00 ke 86,00 point hal ini dapat dilihat dari tabel aktivitas guru, ada bagian yang guru masih belum terlaksana seperti; guru belum sepenuhnya menguasai pengelolaan kelas dan masih kurangnya menguasai cara penyampaian dengan bahasa yang kurang jelas hal itu masih wajar karena tidak semua kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sepenuhnya.

**Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 dan 2 Siklus II**

NO	Aspek yang diamati	Aktivitas siswa Pert I				Aktivitas siswa Pert 2			
		Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	4	4	4	4
2	Bertanya atas hal yang belum dipahami dengan baik.	3	3	3	3	3	3	4	3
3	Membentuk dalam kelompok belajar	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Berani mengemukakan pendapat	3	3	4	3	3	4	4	3
5	Mengisi LKS	3	3	3	3	3	3	4	3
6	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	2	3	3	3	3	4	4	4
7	Memberikan jawaban soal cerita KPK dipapan tulis	2	4	3	3	4	4	4	4
8	Aktif dalam setiap kegiatan dalam kelompok	3	3	3	3	3	4	3	3
9	Bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompok	3	3	4	3	3	3	4	3
10	Memberikan kesimpulan atas kegiatan yang telah berlangsung	3	4	3	3	3	4	3	3
Rata-rata kelompok		3,0	3,3	3,5	3,1	3,4	3,7	3,9	3,5
Total rata-rata		3,2				3,6			

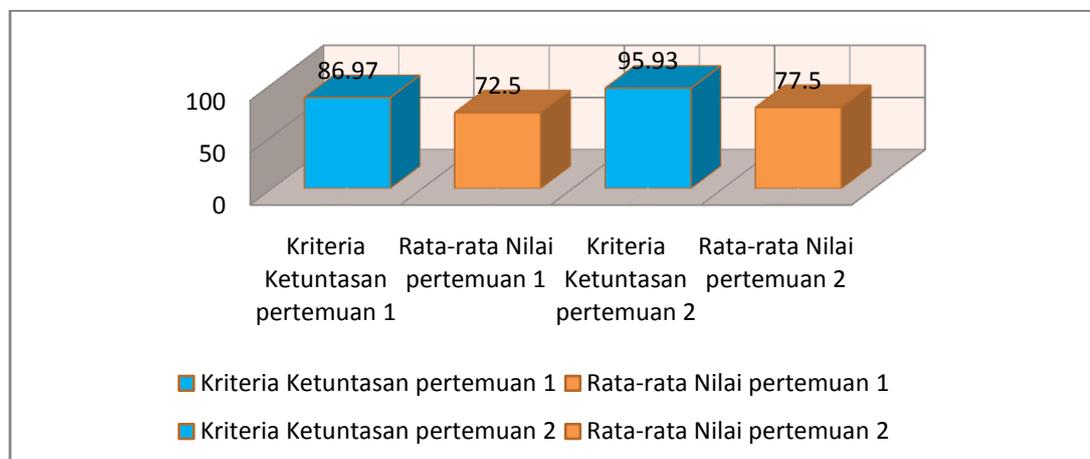
**Gambar 4.13 Grafik Aktivitas Siswa pada Siklus II**

Grafik diatas dapat dilihat ada peningkatan aktivitas dari pertemuan I ke pertemuan II pada siklus II dengan skor rata-rata pada pertemuan 1 skor 3,2 dan meningkat pada pertemuan 2 skor 3,6.

**Tabel 4.19 Distribusi Penilaian Evaluasi Siklus II**

Uraian	Persentasi Kreteria Ketuntasan	Rata-rata Nilai Siswa
Pertemuan 1	86,97	72,50
Pertemuan 2	95,93	77,45
Selisih Peningkatan	8,96	4.95

Nilai rata-rata siswa pada evaluasi siklus I, masih belum mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan. Nilai ketuntasan pada siklus I ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.14 Persentasi Ketuntasan pada Siklus II**

#### D. Pembahasan

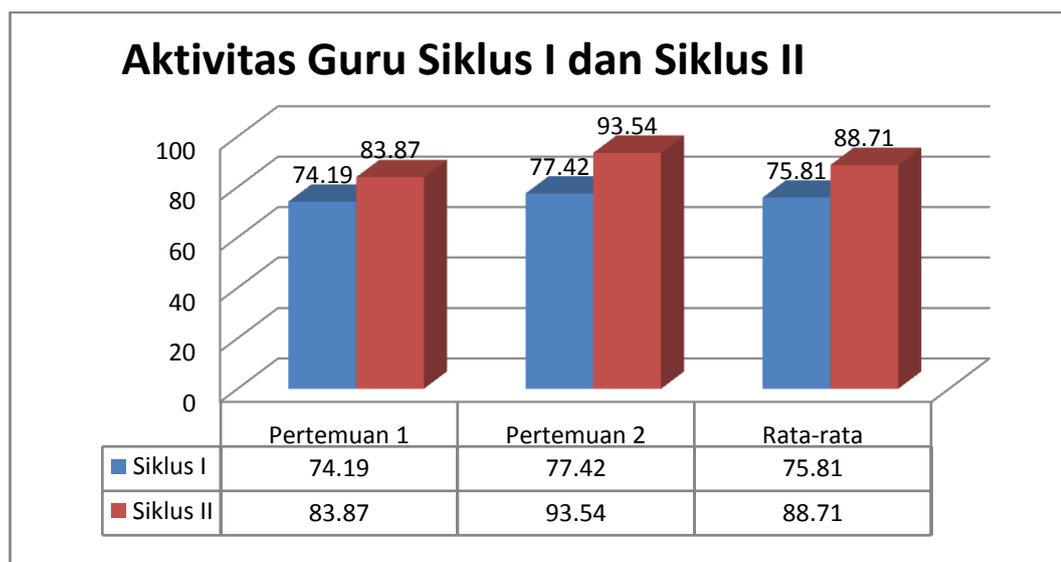
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 berjalan cukup baik, dan berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

yang telah ditetapkan, meskipun ada beberapa hal yang tidak terlaksana dan belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, berikut ini dapat dilihat perbandingannya dalam tabel dan grafik pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 4.20 Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Skor		Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
Siklus I	74,19	77,42	75,81
Siklus II	83,87	93,54	88,71

Perbandingan pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I dan siklus II, terus mengalami peningkatan kearah yang lebih baik, hal ini karena adanya refleksi dari tiap pertemuan pembelajaran dan usaha perbaikan yang terus dilakukan, perbandingan kedua siklus terhadap aktifitas guru dapat dilihat pada gambar berikut.

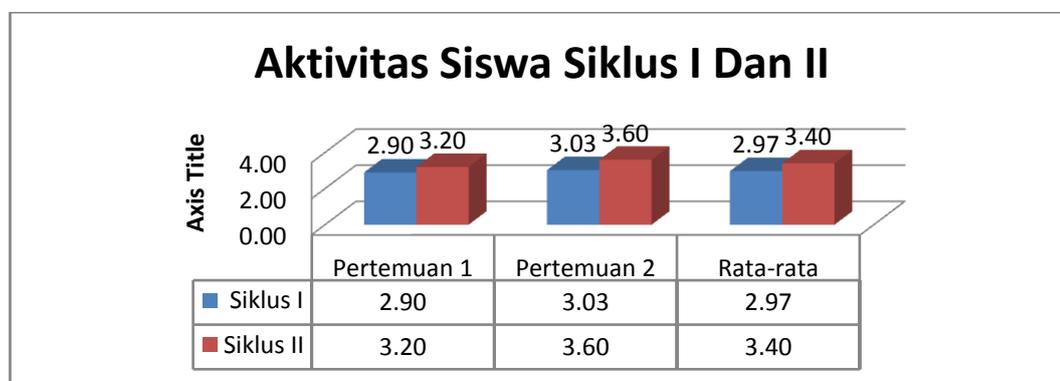


**Gambar 4.15 Grafik Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II**

**Tabel 4.21 Observasi Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

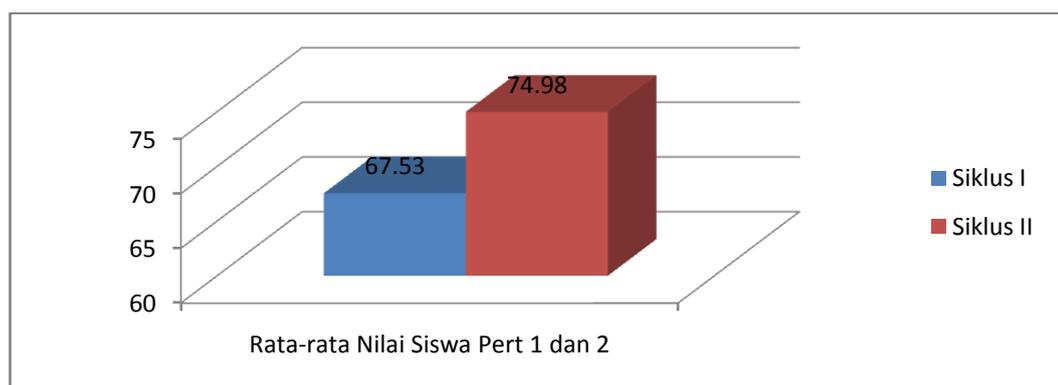
Pertemuan	SIKLUS I Kelompok				SIKLUS II Kelompok			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2,70	3,00	3,10	2,80	3,00	3,30	3,50	3,10
Rata-rata pert 1	2,90				3,20			
2	2,90	3,10	3,20	2,90	3,40	3,70	3,90	3,50
Rata-rata pert 2	3,03				3,60			
Rata-rata Pert 1 & 2	2,97				3,40			

Aktivitas siswa tiap siklusnya juga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, dimana siswa tampak aktif dalam mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran terus mengalami peningkatan, hal ini karena siswa telah memahami peranannya masing-masing dalam kelompok perbandingan aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.16 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II****Tabel 4.22 Ketuntasan dan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II**

No	Uraian	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Persentasi Ketuntasan	50,35	68,97	86,97	95,93
2	Nilai Hasil Belajar	64,95	70,10	72,50	77,45
	Rata-rata Hasil Belajar	67,53		74,98	

Evaluasi pembelajaran dari siklus I hingga siklus II, juga mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 2 nilai siswa telah mengalami kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Peningkatan persentasi ketuntasan siswa, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.17 Grafik perbandingan ketuntasan pada Siklus I dan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran pada siklus I mengalami berbagai kendala yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan, walaupun persentasi aktivitas guru dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi pendistribusian bahan untuk kerja kelompok perlu lebih terorganisir, hal tersebut kemudian dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya, sehingga persentasi keterlaksanaan aktivitas guru lebih meningkat.

Aktivitas siswa pada pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik, kegiatan kelompok yang dilakukan masih dimonopoli oleh beberapa siswa, dan siswa masih merasa belum terbiasa dengan kerja kelompok, sehingga proses kegiatan tidak berlangsung secara maksimal, pada tindakan berikutnya guru memaksimalkan bimbingan pada kelompok dengan cara melakukan motivasi yang lebih sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok, dan melakukan

bimbingan pada siswa yang lebih untuk membimbing teman dalam satu kelompok, hal ini terbukti dapat dilihat dari persentasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Nilai hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan akan tetapi secara persentasi walaupun belum maksimal, hal ini disebabkan pada soal-soal yang masih belum dipahami dalam penyelesaian soal cerita KPK, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaannya. Hal ini perlu diperhatikan lagi siklus ke 2 dengan mengupayakan bimbingan dalam memahami penyelesaian soal cerita dari KPK lebih melibatkan siswa dalam mengupayakan kesimpulan percobaan tersebut sehingga dapat dimaknai oleh siswa.

Pada siklus II ini pembelajaran berjalan sesuai kegiatan yang telah ditetapkan, baik itu aktivitas guru, aktivitas siswa maupun evaluasi pembelajaran. Dari aktivitas guru dan siswa, persentasi telah sesuai dengan apa yang telah diharapkan, sebab guru selaku praktikan mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan melakukan berbagai motivasi sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung meningkat dibandingkan pada siklus I, pada siklus II pertemuan 2 proses pembelajaran direspon secara positif oleh siswa dengan turut aktif mengikuti berbagai kegiatan hal ini dapat dilihat pada tabel aktifitas siswa pada siklus II baik pertemuan 1 dan pertemuan 2

Aktivitas guru menjadi lebih efektif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas keterlaksanaan, dari kriteria baik menjadi sangat baik pada siklus ke II dan dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap konsep penyelesaian soal cerita Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), sebab metode dan model tersebut sesuai dengan ciri-ciri perkembangan anak usia sekolah dasar, yaitu:

1. Kritis dan realistis.
2. Banyak ingin tahu dan suka belajar.
3. Ada perhatian terhadap hal-hal yang praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu.
5. Anak suka berkelompok dan memilih teman-teman sebaya dalam bermain dan belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD V MI At-Thayyibah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep penyelesaian soal cerita Kelipatan Perekutuan Terkecil (KPK).
2. Model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat mengefektifkan aktivitas guru pada saat pembelajaran konsep penyelesaian soal cerita Kelipatan Perekutuan Terkecil (KPK).
3. Model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terhadap konsep penyelesaian soal cerita Kelipatan Perekutuan Terkecil (KPK).

#### **B. Saran – saran**

Berdasarkan temuan-temuan yang telah disimpulkan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat dijadikan pilihan untuk pembelajaran matematika, karena dapat meningkatkan aktivitas dan perhatian siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan menjadi pelatihan yang bermakna dalam pengalaman belajar dengan menggunakan model kooperatif dengan tipe STAD.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam merencanakan program penyediaan sarana dan prasarana sekolah khususnya untuk bahan yang dapat menunjang proses pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, CV Diponegoro, 2006.
- A.H, Nasoetion, *Landasan Matematika*. Jakarta, Bharata Karya Aksara, 1980.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2010.
- Aqib, zainal., *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung, CV Yrama Widya, 2009.
- Depdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003*. Bandung, Citra Umbara, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Muhsetyo, G, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2008.
- Rusyana, Adun dan Iwan., *Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta, Trans Mandiri Abadi, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Suriansyah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, 2009.
- Sutan, Firmanawaty, *Mahir Matematika*. Jakarta, Media Pusindo, 2007.
- Tim Instruktur Depertemen Pendidikan Nasional, *Modul-Model Pembelajaran*. Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, 2009.